DIRECTIVE ACTS AS MANIPULATIVE STRATEGY IN JEFFREY DAHMER MURDER ACTS IN THE SERIES *DAHMER – MONSTER: THE JEFFREY DAHMER STORY* (2022)

THESIS

BY:

NABILA WARDAH AZZAHRO FIRDAUSI

REG. NUMBER 03020320065

ENGLISH LITERATURE DEPARTMENT

FACULTY OF ADAB AND HUMANITIES

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2024

DECLARATION

I am the undersigned below:

Name	: Nabila Wardah Azzahro Firdausi
NIM	: 03020320065
Department	: English Literature
Faculty	: Adab and Humanities
University	: UIN Sunan Ampel

declare that the thesis entitled:

Directive Acts as Manipulative Strategy in Jeffrey Dahmer Murder Acts in the Series *Dahmer – Monster: The Jeffrey Dahmer Story* (2022)

is my own work, and not a plagiarism/fabrication in part or in whole.

If in the future it is proven that this thesis results from plagiarism/fabrication, either in part or whole, then I am willing to accept sanctions for such actions in accordance with the applicable provisions.

Surabaya, 18 November 2024

Who makes the statement

Nabila Wardah Azzahro Firdausi

Reg. Number. 03020320065

APPROVAL SHEET

DIRECTIVE ACTS AS MANIPULATIVE STRATEGY IN JEFFREY DAHMER MURDER ACTS IN THE SERIES *DAHMER – MONSTER: THE JEFFREY DAHMER STORY* (2022)

by
Nabila Wardah Azzahro Firdausi
Reg. Number 03020320065

approved to be examined by the board of examiners of English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 18 November 2024

Advisor 1	Advisor 2
Suhandoko, M.Pd.	Prof. Dr. H. Mohammad Kurjum, M. Ag.
NIP. 198905282018011002	NIP. 196909251994031002

Acknowledged by
The Head of the English Literature Department

Endratno Pilih Swasono, M.Pd.
NIP. 19710607200312100

EXAMINER SHEET

This is to certify that the *Sarjana* thesis of Nabila Wardah Azzahro Firdausi (Reg. Number 03020320065) entitled **Directive Acts as Manipulative Strategy in Jeffrey Dahmer Murder Acts in the Series *Dahmer – Monster: The Jeffrey Dahmer Story* (2022)** has been approved and accepted by the board of examiners for the degree of *Sarjana Sastra (S.S.)*, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 24 December 2024

Board of Examiners:

Examiner 1

Suhandoko, M.Pd.
NIP. 198905282018011002

Examiner 2

Raudlotul Jannah, M. App. Ling.
NIP. 197810062005012004

Examiner 3

Tristy Kartika Fi'aunillah, M.A.
NIP. 199303182020122018

Examiner 4

Dr. Siti Rumilah, M.Pd.
NIP. 197607122007102005

Acknowledged by:
The Dean of Faculty of Adab and Humanities
UIN Sunan Ampel Surabaya

Prof. Dr. H. Achmad Zaini, MA.
NIP. 197005121995031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nabila Wardah Azzahro Firdausi
NIM : 03020320065
Fakultas/Jurusan : Fakultas Adab dan Humaniora / Sastra Inggris
E-mail address : nabilawardah71@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

DIRECTIVE ACTS AS MANIPULATIVE STRATEGY IN JEFFREY DAHMER MURDER ACTS IN THE SERIES *DAHMER – MONSTER: THE JEFFREY DAHMER STORY* (2022)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Januari 2025

Penulis

(Nabila Wardah Azzahro Firdausi)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRACT

Firdausi, N. W. A. (2024). *Directive Acts as Manipulative Strategy in Jeffrey Dahmer Murder Acts in the Series Dahmer – Monster: The Jeffrey Dahmer Story (2022).* English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Suhandoko, M.Pd., (II) Prof. Dr. H. Mohammad Krujum, M.Ag.

Understanding language is essential for humans to communicate in order to be careful to avoid wrong actions when making or listening to utterances. Unfortunately, sometimes, these utterances lead to negative things, such as manipulation, not even criminal ones. A biographical series entitled "Dahmer – Monster: The Jeffrey Dahmer Story (2022)" shows the use of speech leading to criminal acts. This study aims to analyze the types of directive acts used by Jeffrey Dahmer, a serial killer in the series to his interlocutors, which also his victims in four episodes that represent the murder acts.

The researcher investigates two problems: 1) What are the directive acts used by Jeffrey Dahmer to his victims in the Netflix series "Dahmer – Monster: The Jeffrey Dahmer Story"?; 2) How does Dahmer use directive acts to manipulate his victims?

The analysis was carried out using a qualitative descriptive method following the directive acts theory by Searle (1979). The research data was in the form of utterances by the main character of the series. Data collections were done by watching the series and writing the dialogues, which followed by identifying the data that considered as directive act. Then, the researcher analyzed the data using Illocutionary Force-Indicator Devices (IFIDs) to help determining the context of the directive act data.

The research results show that Dahmer used seven types of directive act as manipulative strategy to influence his victims to follow him to the place where he attempted his murder. The twenty-eight directive utterances obtained are identified as ten asking acts, ten ordering acts, one begging act, two praying acts, one pleading act, one inviting act, and three advising acts. Dahmer used the directive act in coercive way to convey his murder plan and non-coercive way to persuade his victims. The function of his directive acts is to restrain his interlocutors and to remain under his surveillance by using the power. The existence of power in directive acts can make a criminal able to give control and manipulate the victim and show the power dynamics inside the communication that damaging the victims as interlocutors.

Keywords: biography series, directive act, illocutionary act, Jeffrey Dahmer, manipulative, coercive manipulation, non-coercive manipulation

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

ABSTRAK

Firdausi, N. W. A. 2024. *Tindak Direktif sebagai Strategi Manipulatif pada Tindak Pembunuhan Jeffrey Dahmer dalam Seri Dahmer – Monster: The Jeffrey Dahmer Story (2022).* Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Suhandoko, M.Pd., (II) Prof. Dr. H. Mohammad Kurjum, M.Ag.

Memahami bahasa sangat penting bagi manusia untuk berkomunikasi agar dapat berhati-hati dan menghindari tindakan yang salah saat membuat atau mendengarkan ujaran. Sayangnya, adakalanya ujaran-ujaran tersebut mengarah ke hal negatif, seperti manipulasi atau tindak kriminal. Seri biografi berjudul "Dahmer – Monster: The Jeffrey Dahmer Story (2022)" menunjukkan penggunaan ujaran dapat mengarah pada aksi kriminal. Studi ini bertujuan untuk menganalisis tipe-tipe tindak direktif yang digunakan Jeffrey Dahmer, seorang pembunuh berantai kepada lawan bicaranya, yang juga merupakan korbannya yang ditayangkan dalam empat episode.

Peneliti menginvestigasi dua masalah: 1) Tindak direktif apa saja yang digunakan Jeffrey Dahmer kepada korbannya dalam seri Netflix "Dahmer – Monster: The Jeffrey Dahmer Story"?; 2) Bagaimana Dahmer menggunakan tindak direktif untuk memanipulasi korbannya?

Analisis dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif mengikuti teori tindak direktif Searle (1979). Data penelitian berupa ujaran tokoh utama dalam seri tersebut. Pengumupulan data dilakukan dengan menonton seri dan merekap dialog-dialog, dan diikuti dengan mengidentifikasi data yang termasuk dalam tindak direktif. Kemudian, peneliti menganalisis data menggunakan *Illocutionary Force-Indicator Devices (IFIDs)* untuk membantu menentukan konteks dari data tindak direktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dahmer menggunakan tujuh jenis tindak direktif sebagai strategi manipulatif untuk memengaruhi korbannya agar mengikutinya ke tempat ia mencoba melakukan pembunuhan. Sebanyak 28 ujaran direktif yang diperoleh diidentifikasi sebagai sepuluh tindakan bertanya, sepuluh tindakan memerintah, satu tindakan memohon, dua tindakan berdoa, satu tindakan mengaku, satu tindakan mengundang, dan tiga tindakan menasehati. Dahmer menggunakan tindak direktif dengan cara koersif untuk mengungkapkan rencana pembunuhannya dan cara non-koersif untuk mempengaruhi korbannya. Fungsi dari tindak direktif tersebut adalah untuk mengekang lawan bicaranya agar tetap berada di bawah pengawasannya dengan menggunakan kuasa. Adanya kuasa dalam tindak direktif dapat membuat pelaku kriminal mampu memberikan kendali dan memanipulasi korban serta menyajikan adanya dinamika kekuasaan dalam komunikasi yang merugikan korban sebagai lawan bicara.

Kata Kunci: seri biografi, tindak direktif, tindak ilokusi, Jeffrey Dahmer, manipulatif, manipulasi koersif, manipulasi non-koersif

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

TABLE OF CONTENTS

Inside Cover Page .....
Inside Tittle Page i
Approval Sheet ii
Examiners' Sheet iii
Declaration iv
Acknowledgements v
Abstract vii
Abstrak viii
Table of Contents ix
List of Tables xi

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background of the Study 1
1.2 Problems of the Study 7
1.3 Objective of the Study 8
1.4 Significances of the Study 8
1.5 Scope and Delimitations 8
1.6 Definition of Key Terms 9

CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE

2.1 Pragmatics 10
2.2 Speech Act 11
2.3 Illocutionary Act 12
2.3.1 Types of Illocutionary Act 12
2.4 Perlocutionary Act 15
2.5 Illocutionary-Force Indicating Device (IFID) 16
2.6 Speech Acts in Documentaries and Biographical Movie 17

CHAPTER III RESEARCH METHOD

3.1 Research Design 19
3.2 Data Collection 19
3.2.1 Research Data 19
3.2.2 Data Source 20
3.2.3 Instrument(s) 20
3.2.4 Data Collection Technique 20

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

3.3 Data Analysis Technique 21

CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION

4.1 Findings 23

4.1.1 Types of Directive Act Used by Jeffrey Dahmer to His Victims 23

4.1.1.1 Asking 24

4.1.1.2 Ordering 32

4.1.1.3 Begging 40

4.1.1.4 Praying 41

4.1.1.5 Pleading 43

4.1.1.6 Inviting 44

4.1.1.7 Advising 46

4.1.2 How Jeffrey Dahmer's Directive Acts Manipulate His Victims 49

4.1.2.1 Coercive Manipulation 50

4.1.2.2 Non-coercive Manipulation 51

4.2 Discussion 53

CHAPTER V CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

5.1 Conclusions 59

5.2 Suggestions 60

REFERENCES 62

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

LIST OF TABLES

Table page
Table 3.1 Example of Amount of Directive Act Table 20
Table 4.1 Amount of Directive Act 23

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

REFERENCES

Antara. (2024, December 16). Heboh kasus pelecehan seksual Agus difabel, apa itu manipulasi emosi? *TEMPO*. https://www.tempo.co/gaya-hidup/heboh-kasus-pelecehan-seksual-agus-difabel-apa-itu-manipulasi-emosi--1182422

Aquatama, R. P., & Damanhuri, A. (2016). Illocutionary acts on chris gardner's dialogue in pursuit of happyness movie. *Language Horizon*, *4*(4), 35–44.

Ariska, E., & Yanti, Y. (2022). The reflection of embedded culture through the directive speech acts in the social dilemma documentary. *Journal Culingua*, *3*(3), 122–130.

Asya, A. (2013). Linguistic manipulation: definition and types. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education*, *1*(2). www.ijcrsee.com

Austin, J. L. (1962). How to Do Things with Words. In *Oxford University Press*. Oxford University Press. https://doi.org/10.7788/figurationen.2013.14.2.7

Basra, S. M. (2023). Speech acts analysis of the main characters in Tinder Swindler documentary film. *JALL (Journal of Applied Linguistics and Literacy)*, *7*(1), 154. https://doi.org/10.25157/jall.v7i1.9737

Brazil, D. (1997). The Communicative Value of Intonation in English. In *Cambridge University Press* (1st ed.). Cambridge University Press. https://doi.org/LK - https://worldcat.org/title/833066865

Cambridge. (n.d.). *Noncoercive*. Cambridge Dictionary. Retrieved December 29, 2024, from https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/noncoercive

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approachesethods Approaches. In *SAGE Publications* (5th ed.). SAGE Publications.

Ditriwan, G. M., Ediwan, I. N. T., & Netra, I. M. (2023). Commissive illocutionary act used in turning red movie. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(7), 2023.

Fitriani, S. S., Achmad, D., & Rasmita, F. (2020). An analysis of illocutionary acts in a fantasy movie. *Studies in English Language and Education*, *7*(1), 170–180. https://doi.org/10.24815/siele.v7i1.13635

Grevisse, M. (1986). *Le bon usage : grammaire française* (R. Paul & G. André (eds.); 12th ed.). Duculot. http://tind.wipo.int/record/20224

Hermaji, B. (2021). *Teori Pragmatik* (P. Sudarmo (ed.); Revision). Magnum Pustaka Utama. https://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/opac/detail-opac?id=341389

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Hudoyo, S., & Mulia, P. B. (2016). Representasi keluarga jawa dalam film jokowi. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, *6*(1), 90–105. https://doi.org/10.33153/capture.v6i1.729

Iswara, A. A., & Bisena, K. A. (2020). Manipulation and persuasion through language features in fake news. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, *6*(1), 26–32. https://doi.org/10.22225/jr.6.1.1338.26-32

Jahara, Munirah, & Andi Sukri Syamsuri. (2022). Application statement analysis conversation of the murder case at the makassar district court (Forensic linguistics). *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, *8*(2), 110–118. https://doi.org/10.55637/jr.8.2.5435.110-118

Krisagbedo, E. C., Eze, J. U., & Mamah, J. G. (2021). Language and manipulation: A critical discourse analysis of all progressive congress (apc) and people's democratic party's (pdp) war of words. *Theory and Practice in Language Studies*, *11*(7), 842–852. https://doi.org/10.17507/tpls.1107.11

Leech, G. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik* (1st ed.). Universitas Indonesia Press.

Male, H., Murniarti, E., Gunawan, R., & Simatupang, M. (2021). Linguistic manipulation by scammer as cyber crime: Viewed from law and education. *ICLHR*. https://doi.org/10.4108/eai.14-4-2021.2312842

Nabila, G. T., & Budiarta, T. (2022). An analysis directive speech acts of main character in the Cruella movie. *Liaison Journal of Best*, *1*(2), 59–58.

Nassaji, H. (2015). Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis. *Language Teaching Research*, *19*(2), 129–132. https://doi.org/10.1177/1362168815572747

Oksana, G. (2013). Communicative effect achieved through speech acts of manipulation. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education*, *1*(2), 1–8. https://dialnet.unirioja.es/descarga/articulo/4909344.pdf

Pavel, E. (2023). The language of manipulation and control: Operational methods of the securitate in a. belc's film metronom. *Humanities (Switzerland)*, *12*(6). https://doi.org/10.3390/h12060137

Putri, N. L. N., Maharani, P. D., & Utami, N. M. V. (2022). Directive illocutionary act: The command occurs in the characters of jungle cruise movie. *ELYSIAN JOURNAL: English Literature, Linguistics and Translation Studies*, *2*(3), 97–106. https://doi.org/10.33633/lite.v18i2.5834

Rabiah, S. (2018). *Language as a tool for communication and cultural reality discloser*. 1–11. https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/nw94m

Rosiana, K. (2017). Teknik komunikasi koersif dinas kesejahteraan sosial dalam

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

menanggulangi gelandangan dan pengemis di kota Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, *5*(4), 109–118. https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/11/JURNAL (11-03-17-03-17-05).pdf

Sataruno, N. C., Olii, S. T., & Andries, F. A. (2023). Illocutionary acts by the main character in a star is born movie. *JoTELL: Journal of Teaching English*, *2*(2), 249–265. https://doi.org/https://doi.org/10.36582/jotell.v2i2.5864

Searle, J. R. (1969). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge University Press. https://doi.org/doi.org/10.1017/CBO9781139173438

Searle, J. R. (1979). Studies in the Theory of Speech Acts. In *Cambridge University Press*. Cambridge University Press.

Searle, J. R., & Vanderveken, D. (1985). Foundations of Illocutionary Logic. In *Cambridge University Press* (1st ed.). Cambridge University Press.

Senft, G. (2014). Understanding pragmatics. In *Understanding Pragmatics* (1st ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203776476

Simatupang, E. C. M., Fathurrohman, A., Suryo, A. A., & Rachman, R. F. (2021). Types of illocutionary acts in the movie the wolf of wallstreet : Pragmatics study. *Psychology and Education*, *58*(3), 463–468.

Sirbu, A. (2015). The significant of language as a tool of communication. *Scientific Bulletin" Mircea Cel Batran" Naval Academy*, *18*(2), 405–406. https://doi.org/10.21279/1454-864X

Song, P. (2020). Disagreement: A speech act analysis and classroom implications. *International Journal of Linguistics, Literature and Culture*, *6*(6), 24–35. https://doi.org/10.21744/ijllc.v6n6.1009

Sugiantini, N. M. P., Maharani, P. D., & Winartha, I. G. N. (2021). An analysis of directive illocutionary acts in the complex: lockdown 2020 movie. *Journal of Language and Applied Linguistics*, *2*(2), 128–138. https://doi.org/10.22334/traverse.v2i2.39

Tango, A. A., Putra, A. A., Djihar, R., & Ambalegin, A. (2022). The pragmatic analysis of directive speech act types in the main character's utterances in the ovie "Free Guy." *Proceeding of Undergraduate Conference on Literature, Linguistic, and Cultural Studies*, *1*, 90–96. https://doi.org/10.30996/uncollcs.v1i.1237

Virginia, F., & Mubarak, Z. H. (2022). Pragmatic analysis of Searle's directive acts types in "Get out movie." *LET : Linguistics , Literature and English Teaching Journal*, *12*(2), 215–234. https://doi.org/https://doi.org/10.18592/let.v12i2.7366

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Witteman, J. (2014). Towards a cognitive neuroscience of prosody perception and its modulation by alexithymia. *LOT Publications*, 231–234. https://www.lotpublications.nl/towards-a-cognitive-neuroscience-of-prosody-perception-and-its-modulation-by-alexithymia

Yanti, Y., & Ariska, E. (2023). Reflection of hierarchical culture through the directive speech acts in "The social dilemma''' documentary." *KnE Social Sciences*, *2023*, 158–167. https://doi.org/10.18502/kss.v8i13.13752

Yardha, F. S. (2022). Directive speech act in Cruella 2021 movie. *Journal of Language and Literature*, *9*(1), 25–38. https://doi.org/https://doi.org/10.30812/humanitatis.v9i1.1878

Yule, G. (1996). *Pragmatics* (H. G. Widdowson (ed.)). Oxford University Press.

Yule, G. (2005). *The Study of Language* (3rd ed.). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/CBO9780511819742

Yule, G., & Wahyuni, I. F. (2014). *Pragmatik* (Cet. 2). Pustaka Pelajar.

Yulian, A. A., & Mandarani, V. (2023). A speech act analysis: Illocutionary acts produced by teacher in esl classroom. *Celtic: A Journal of Culture*, *10*(1), 1–13. https://doi.org/10.22219/celtic.v10i1.23276

Yunanda, N. P. A. C., & Ariyaningsih, N. N. D. (2022). The types of illocutionary act found in the pirate fairy movie. *SENARILIP VI*, *87*(October).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/